

BAB I

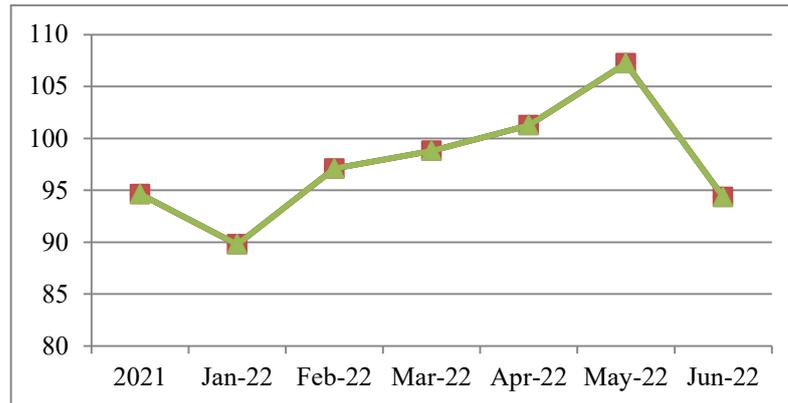
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indeks Saham atau Indeks Harga Saham adalah ukuran statistik perubahan gerak harga dari kumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan digunakan sebagai sarana tujuan investasi. Saat ini terdapat 4 indeks saham syariah yaitu ISSI, JII, JII70, dan IDX MES BUMN 17.

Secara umum indeks saham syariah pada 30 Juni 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021. ISSI meningkat sebesar 6,02% dibandingkan akhir tahun 2021, dengan peningkatan dari sisi kapitalisasi saham sebesar 6,92%. Selanjutnya, JII mengalami peningkatan sebesar 2,23%, dengan peningkatan nilai kapitalisasi saham sebesar 2,26%. JII70 juga mengalami peningkatan indeks sebesar 0,74% dan peningkatan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,67% . Namun, terdapat penurunan pada IDX-MES BUMN 17 sebesar 0,31% dengan penurunan nilai kapitalisasi pasar sebesar 3,59% pada Juni 2022, dibandingkan dengan 30 Desember 2021.¹

¹ *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022*, (Jakarta : Direktorat Pasar Modal Syariah, 2022), hal. 3



Sumber : ojk.go.id

Gambar 1.1

Grafik Indeks dan Kapitalisasi Pasar IDX-MES BUMN 17

Dari pergerakan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai harga saham setiap waktu akan berubah. Harga saham yang selalu berfluktuasi sama seperti halnya komoditas yang dijual pasar barang mengikuti hukum permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Volatilitas adalah fluktuasi harga saham yang diukur selama periode tertentu. Dimana ukuran tersebut menunjukkan penurunan dan peningkatan harga dalam satu periode ke periode berikutnya.

Indeks IDX MES BUMN 17 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX MES BUMN sebagai wujud kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) yang resmi diluncurkan pada tanggal 29 April 2021. Emiten yang tergabung dalam IDX MES BUMN 17 memiliki kriteria seleksi, yaitu konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia atau Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang termasuk ke dalam BUMN dan

afiliasinya menggunakan kriteria seleksi kuantitatif dan kualitatif yaitu berdasarkan likuiditas transaksi di pasar reguler, kapitalisasi pasar, kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.²

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.³ Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk investasi pada perusahaan semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor kepada perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat juga menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengkaitkan perubahan nilai harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Jika kinerja dari sebuah perusahaan baik maka nilai harga saham perusahaan tersebut pun akan meningkat. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat kinerja sebuah perusahaan adalah laporan keuangan.

Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk memproyeksi laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan

²*Panduan Indeks IDX-MES BUMN 17*, (Jakarta: Indonesia Stock Exchange Building, 2021), hal. 1

³M. Fala Dika dan Hiras Pasaribu, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) dari, ROA Terhadap Harga Saham", Volume 9 No 2, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, (2020), hal. 258

keuangan sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.⁴ Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio solvabilitas, rasio pasar, rasio investasi, rasio pertumbuhan, rasio penilaian dan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melihat bagaimana rasio profitabilitas dan rasio likuiditas memberikan pengaruh terhadap pergerakan naik turunnya harga saham. Rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan rasio bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dalam hal ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak. Apabila *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham.⁵ Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini menjadi indikator pertimbangan terkait

⁴ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 772

⁵ Ibnu Sofyan Dwi Panca dan Tutik Siswanti, "Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Divident Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)", Vol. 2, No. 3, *Jurnal Akuntansi*, (2019), hal. 146

daya tarik kepada investor, sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut meningkat yang berdampak pada peningkatan harga saham.

Di rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya jika terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶ Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang pada saat jatuh tempo membuat daya tarik atau minat investor atas saham tersebut meningkat sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga meningkat, hal ini menyebabkan harga saham dari perusahaan ikut meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas yaitu *volatilitas* harga saham secara dinamis yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan (*Return On Asset dan Current Ratio*) sebagai daya tarik sendiri bagi para calon investor, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Harga Saham Sebagai Indikator Pertimbangan Investasi Di Perusahaan Yang Terdaftar IDX-MES BUMN 17”.

⁶ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2014), hal. 202

B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Penurunan nilai kapitalisasi pasar pada periode Juni 2022 dibandingkan dengan periode Desember 2021.
2. Salah satu event besar yang mempengaruhi harga saham dan rutin terjadi adalah pengumuman laporan keuangan. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yakni :

1. *Return On Assets* (ROA) menjadi indikator untuk mengukur profitabilitas emiten IDX-MES BUMN 17.
2. *Current Ratio* (CR) menjadi indikator untuk mengukur likuiditas emiten IDX-MES BUMN 17.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahun periode 2021-2022.
4. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.
5. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17?
3. Apakah rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17 periode 2021-2022.
2. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17 periode 2021-2022.

3. Menganalisis rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang adanya sesuatu atau kemungkinan adanya sesuatu dengan diiringi perkiraan mengapa atau apa sebabnya adanya demikian.⁷ Berdasarkan tujuan penelitian yang dijabarkan di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_1 : Rasio profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap terhadap nilai harga saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17.
2. H_2 : Rasio likuiditas (X2) berpengaruh terhadap terhadap nilai harga saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17.
3. H_3 : Rasio profitabilitas (X1) dan Rasio likuiditas (X2) berpengaruh terhadap terhadap nilai harga saham yang menjadi salah satu indikator pertimbangan investasi pada perusahaan yang terdaftar IDX MES BUMN 17.

⁷ Hadan Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012), hlm.48

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, sebagai referensi dan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi serta koleksi penelitian yang membahas tentang pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap nilai saham syariah sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang ada di dalam penelitian ini.

b. Bagi akademisi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah selaku lembaga pendidikan dalam hal ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berupa ide-ide sebagai kajian literatur untuk membangkitkan inspirasi, menambah wawasan ilmu pengetahuan, serta memperbanyak literatur bagi kemajuan ilmu ekonomi khususnya ekonomi syariah.

G. PENEGASAN ISTILAH

1. Penegasan Konseptual

- a. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁸
- b. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka yang ada dalam suatu laporan keuangan, dilakukan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang terdapat diantara laporan keuangan.⁹
- c. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan.¹⁰
- d. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.¹¹
- e. Harga saham menggambarkan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.¹²

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional adalah definisi secara riil dalam objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini merupakan sebuah penelitian untuk menguji adanya pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2022.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 7.

⁹ *Ibid*, hal.104-106

¹⁰ *Ibid*, hal.196

¹¹ *Ibid*, hal.128

¹² Pandji Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 100